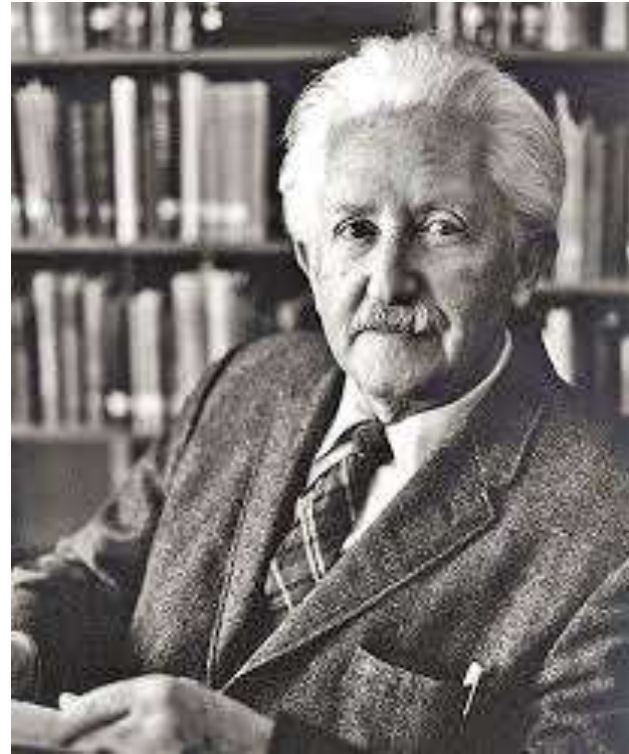


Teori-Teori Psikoanalitis



Sigmund Freud
(1856-1939)



Erik Erikson
(1902-1994)

Perspektif Psikoanalisis



Pandangan bahwa perkembangan dibentuk oleh kekuatan bawah sadar yang memotivasi perilaku manusia.

- 
- Perkembangan pada dasarnya tidak disadari yaitu diluar kesadaran dan sangat diwarnai oleh emosi.
 - Pengalaman-pengalaman sebelumnya dengan orangtua secara ekstensif membentuk perkembangan.



Perilaku adalah suatu karakteristik permukaan dan utk benar-benar memahami perkembangan, kita hrs menganalisis makna simbolis perilaku (*symbolic meanings of behavior*) dan kerja pikiran yg paling dalam (*inner workings of the mind*).

Sigmund Freud (1856-1939)

- Dokter spesialisasi bidang ilmu penyakit syaraf (neurology).
- Tahap tahap psikoseksual.
- Kepribadian dasar dibentuk pada 5 tahun pertama kehidupan.

Kepribadian memiliki 3 struktur

Id

Ego

Supergo



id

- Struktur kepribadian yg terdiri atas naluri/instinct.
- Id tidak sadar secara total.
- Id tidak memiliki kontak dng realitas.
- Tidak memiliki moralitas.
- Tidak memperhitungkan apakah sesuatu benar atau salah.

Ego

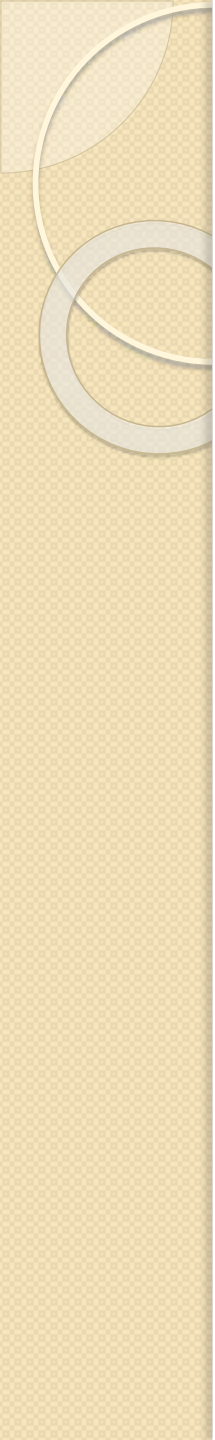
- Ketika anak-anak mengalami tuntutan dan hambatan realitas, suatu struktur baru kepribadian muncul yaitu Ego.
- Struktur kepribadian yg berurusan dng tuntutan realitas.
- Badan pelaksana (executive branch).
- Membuat keputusan-keputusan rasional.
- Tidak memiliki moralitas.
- Tidak memperhitungkan apakah sesuatu benar atau salah.

Superego

- Struktur kepribadian yang merupakan badan moral kepribadian. Dan benar-benar memperhitungkan apakah sesuatu benar atau salah.
- Hatinurani/conscience



Freud melihat kepribadian seperti
suatu gunung es; kebanyakan
kepribadian terdapat dibawah
tingkat kesadaran manusia.



**Bagaimana ego mengatasi konflik
antara tuntutan nya atas realitas,
keinginan id dan hambatan
superego?**

Mekanisme Pertahanan (*defense mechanisms*).



Istilah Psikoanalitis bagi metode ketidaksadaran, yaitu Ego membelokkan atau mendistorsi realitas, dengan demikian melindunginya dari kecemasan



**Tuntutan – Tuntutan struktur
kepribadian yang saling
bertentangan menimbulkan
Kecemasan.**

Misal

Ketika ego menghambat atau memblok pengerjaan id akan kenikmatan, kecemasan yg lebih dalam (inner anxiety) di rasakan.

Keadaan tertekan berkembang ketika ego merasa bahwa id sedang membahayakan individu.

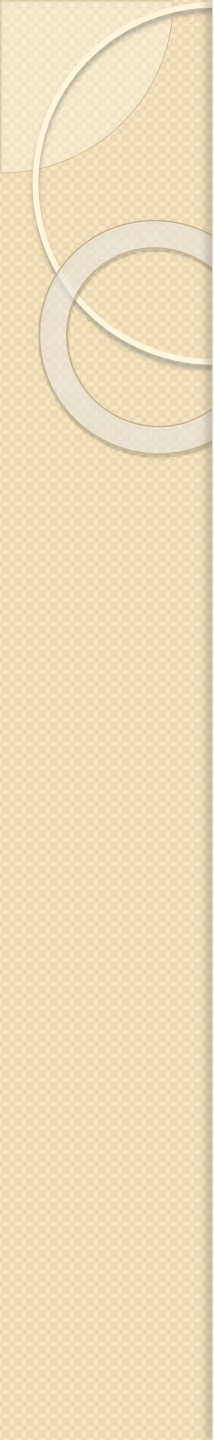
Kecemasan mengingatkan atau mengirim sinyal kepada ego utk mengatasi konflik melalui alat mekanisme pertahanan.

Represi (Repression)

- Mekanisme pertahanan yg paling kuat dan paling meresap (the most powerful and pervasive).
- Represi bekerja menolak dorongan – dorongan id yg tdk diinginkan di luar kesadaran dan kembali ke pikiran tdk sadar.

- 
- Represi adalah landasan dr semua mekanisme pertahanan.
 - Tujuan setiap mekanisme pertahanan ialah menekan (repress) atau menolak keinginan-keinginan yg mengancam di luar kesadaran.

- 
- Pengalaman masa awal anak-anak sebagian besar diantaranya diyakini sarat secara seksual (sexually laden), cukup mengancam dan menekan utk mengatasinya secara sadar.
 - Kita mengurangi kecemasan akibat konflik melalui mekanisme pertahanan represi.



Freud menyadari masalah pasien-pasiennya adalah akibat dari pengalaman-pengalaman hidup sebelumnya.

- 
- Manusia melalui 5 tahap perkembangan psikoseksual.
 - Setiap tahap perkembangan tersebut individu mengalami kenikmatan pada satu bagian tubuh lebih daripada bagian tubuh yg lain.

Erogenous zones

Bagian tubuh yg mengalami kenikmatan khusus yg sangat kuat yg memberi kualitas pada setiap tahap perkembangan.

- 
- Kepribadian orang dewasa ditentukan oleh cara-cara mengatasi konflik antara sumber-sumber kenikmatan awal: mulut, dubur, alat kelamin dan tuntutan tuntutan realitas.
 - Bila konflik tdk diatasi , individu dpt mengalami perasaan yg mendalam (terfiksasi, fixated) pd tahap perkembangan tertentu.

5 Tahap Perkembangan Psikoseksual

1. Tahap mulut (*oral stage*).
2. Tahap lubang anus (*anal stage*).
3. Tahap alat kelamin laki-laki (*phallic stage*).
4. Tahap Tersembunyi (*latency stage*).
5. Tahap kemaluan (*genital stage*).

Tahap Mulut (Oral Stage)

- Berlangsung selama 18 bulan pertama kehidupan.
- Kenikmatan bayi berpusat disekitar mulut.
- Mengunyah, mengisap dan menggigit
- Mengurangi tekanan/ketegangan pada bayi.

Tahap Lubang Anus (Anal Stage)

- Berlangsung antara usia 1-3 tahun.
- Kenikmatan terbesar anak meliputi lubang anus atau fungsi pengeluaran/pembersihan yg diasosiasikan dengannya.
- Latihan otot-otot lubang dubur mengurangi tekanan/ketegangan.

Tahap alat kelamin laki-laki /phallic stage

- Berlangsung antara usia 3-6 tahun.
- Oedipus complex : anak kecil mengembangkan suatu keinginan yg mendalam utk menggantikan orangtua yg sama jenis kelamin dengannya dan menikmati afeksi dari orangtua yg berbeda jenis kelamin dengannya.

Tahap Tersembunyi (Latency Stage)

- Usia 6 tahun – masa pubertas.
- Anak menekan semua minat terhadap seks dan mengembangkan keterampilan sosial dan intelektual.
- Kegiatan ini menyalurkan banyak energi anak ke dalam bidang-bidang yg aman secara emosional dan menolong anak mendapatkan konflik pd tahap phallic yg sangat menekan.

Tahap Kemaluan (Genital Stage)

- Masa pubertas – seterusnya.
- Suatu mas kebangkitan seksual; sumber kenikmatan seksual sekarang menjadi seseorang yg berada di luar keluarga.
- Konflik yg tdk teratasi dng orangtua terjadi kembali selama masa remaja.
- Bila teratasi individu mampu mengembangkan suatu hubungan cinta yg dewasa & berfungsi secara mandiri sebagai seorang dewasa.

Erik Erikson

- 1902-1994
- Tahap- Tahap Psikososial.
- Perubahan Perkembangan sepanjang siklus kehidupan manusia.

- 8 Tahap Perkembangan dalam siklus kehidupan.
- Masing-masing tahap terdiri dr tugas perkembangan yg khas, menghadapkan individu dng suatu krisis yg hrs dihadapi.
- Krisis ini bukanlah suatu bencana, tetapi suatu titik balik peningkatan kerentanan dan peningkatan potensi.
- Semakin berhasil individu mengatasi krisis, akan semakin sehat perkembangan mereka.

1. Kepercayaan dan ketidakpercayaan (trust >< mistrust)
2. Otonomi dng rasa malu dan keragu ragan (autonomy >< shame doubt)
3. Prakarsa dan rasa bersalah (initiative >< guild)
4. Tekun dan rasa rendah diri (industry >< inferiority)
5. Identitas dan kebingungan identitas (identity >< identity confusion)
6. Keintiman dan keterkucilan (intimacy >< isolation) dewasa awal
7. Bangkit dan mandeg (generativity >< stagnation) dewasa pertengahan
8. Integritas dan kekecewaan (integrity >< despair)

(I). Kepercayaan & Ketidakpercayaan (Trust - Mistrust; 0 - 18 bln)

- Kepercayaan pd masa bayi menentukan tahap bagi harapan seumur hidup bahwa dunia akan menjadi tempat tinggal yg baik dan menyenangkan.
- Kepercayaan dasar : keyakinan mendasar terhadap orang lain beserta rasa kelayakan diri yg mendasar utk dipercaya.
- Perilaku ibu menciptakan rasa ketidakpercayaan dlm diri bayi atas dunianya yg dpt bertahan terus sepanjang masa anak-anak hingga masa dewasa.
- Penekanan psikososial : memperoleh, memberi sebagai balasan.

(2). Otonomi dng Rasa Malu & Keragu-raguan (Autonomy - Shame Doubt; 18 bln-3 th)

- Setelah memperoleh kepercayaan dr pengasuh, bayi mulai menemukan bahwa perilaku mereka adalah milik mereka sendiri.
- Rasa mandiri (otonomi).
- Menyadari kemauan sendiri.
- Bila bayi terlalu banyak dibatasi atau di hukum terlalu keras, mereka cenderung mengembangkan rasa malu dan ragu-ragu.

(3). Prakarsa & Rasa Bersalah (Initiative - Guild; 3 - 6 th)

- Ketika anak-anak prasekolah menghadapi suatu dunia sosial yg lebih luas, mereka lebih tertantang daripada ketika mereka masih bayi.
- Perilaku aktif dan bertujuan dituntut utk menghadapi tantangan tantangan ini.
- Anak-anak diharapkan menerima tanggung jawab atas tubuh mereka.
- Pengembangan rasa tanggung jawab meningkatkan prakarsa.
- Namun perasaan bersalah yg tdk menyenangkan dpt muncul, bila anak tidak diberi kepercayaan dan dibuat merasa sangat cemas.

(4). Tekun & Rasa rendah diri (Industry - Inferiority; 6 - 12 th)

- Ketika anak beralih ke masa pertengahan dan akhir anak-anak, mereka mengarahkan energi mereka menuju penguasaan pengetahuan dan keterampilan intelektual.
- Guru memiliki tanggung jawab bagi perkembangan ketekunan anak-anak.

(5) Identitas & kebingungan identitas (identity - identity confusion ; 12 – 18 th)

- Remaja dihadapkan dng penemuan siapa mereka, bagaimana mereka nantinya dan ke mana mereka menuju dlm kehidupannya.
- Anak remaja dihadapkan dng banyak peran baru dan status orang dewasa – pekerjaan dan romantis.

(6). Keintiman & keterkucilan (intimacy - isolation (18 – 24 th) dewasa awal

- Individu menghadapi tugas perkembangan pembentukan relasi intim dengan orang lain.
- Saat anak muda membentuk persahabatan yang sehat dan relasi akrab yg intim dng orang lain, keintiman akan dicapai, namun jk tdk isolasi akan terjadi.

(7). Bangkit & Mandeg (generativity - stagnation) (24–54 th, dewasa pertengahan)

- Generativity : membantu generasi muda mengembangkan dan mengarahkan ke kehidupan yg berguna.
- Stagnation: perasaan blm melakukan sesuatu untuk menolong generasi berikutnya.

(8). Integritas & kekecewaan (integrity - despair) (54 th–meninggal) dewasa akhir

- Pandangan retrospektif (melihat kembali ke belakang).
- Pandangan retrospektif yg positif akan memperlihatkan gambar suatu kehidupan yg telah dilalui dng baik, maka muncul rasa puas (integritas).
- Pandangan retrospektif yg negatif cenderung akan menghasilkan rasa bersalah/kemuraman-(despair).

sumber

- Santrock, John W. 2002. Life-Span Development. Edisi kelima. Jilid I. Erlangga. Jakarta.